

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis penulis pada PT Caturgriya Naradipa mengenai perlakuan, pencatatan dan hasil penjualan sisa bahan pada perusahaan manufaktur maka penulis dapat menyimpulkan :

1. PT Caturgriya Naradipa melakukan proses produksi berdasarkan pesanan dari konsumen, dalam proses produksi terdapat sisa bahan yang laku dijual yaitu serbuk kayu, busa, kayu solid dan kaleng atau jerigen dan sisa bahan yang tidak laku dijual yaitu *plywood*. Hasil penjualan sisa bahan diperlakukan sebagai pengurang elemen biaya *overhead* pabrik sesungguhnya.
2. Pencatatan jurnal sisa bahan dilakukan dengan penyerahan sisa bahan dari bagian produksi ke bagian gudang terlebih dahulu, jurnal yang dicatat yaitu Persediaan Sisa Bahan (D) dan Biaya *Overhead* Pabrik Sesungguhnya (K). Setelah itu, pencatatan saat penjualan sisa bahan itu terjadi. Untuk serbuk kayu karena mengalami kerugian maka Biaya *Overhead* Pabrik di letakkan di debet, sedangkan untuk busa, kayu solid dan kaleng atau jerigen perusahaan mengalami keuntungan penjualan maka jurnal yang dicatat saat terjadi penjualan yaitu Biaya *Overhead* Pabrik diletakkan di kolom kredit bersama dengan akun

persediaan sisa bahan. Sisa bahan yang tidak laku dijual memerlukan biaya pembuangan atau pemusnahan sisa bahan yang menambah elemen biaya *overhead* pabrik sesungguhnya.

3. Hasil penjualan sisa bahan pada perusahaan ini tidak cukup memberikan nilai tambah terhadap laba perusahaan karena jika dilihat dari total penjualan bulan Maret yang terdapat dalam perusahaan ini sebesar Rp. 2.838.384.364,02 dan total penjualan sisa bahan sebesar Rp. 4.090.000 jika dipresentasikan maka nilainya masih dianggap rendah oleh perusahaan hanya sekitar 0,14%. Hasil penjualan sisa bahan diberikan ke bagian Ikatan Koperasi Karyawan (IKK) sebagai hibah.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk penulisan selanjutnya dengan topik yang sama untuk meneliti bukan hanya perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan namun juga perusahaan yang memproduksi massa;

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang dalam pengolahan produknya timbul sisa bahan, agar memperlakukan biaya pemusnahan (pembuangan) dan hasil penjualan sisa bahan serta melakukan pencatatan yang sesuai dengan konsep dan teori akuntansi biaya, sehingga laporan keuangan yang dibuat mencerminkan kondisi yang *real* dan dapat dipercaya.